

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada bagaimana Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pengurus Cabang Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Di mana penelitian ini merupakan penelitian laporan, pengamatan lapangan yaitu penelitian terhadap data primer melalui wawancara dan sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber langsung maupun tidak langsung.

1.2. Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel

Obyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian. Pada Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq” yang menjadi obyeknya adalah seluruh mustahiq yang diberi dana zakat produktif di Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Kabupaten Kendal.

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”¹

Pada bagian ini penulis akan menentukan jumlah seluruh obyek yang diteliti yang disebut populasi. Berdasarkan data sekunder dan wawancara dengan pihak pengurus jumlah mustahiq yang menggunakan program dana zakat produktif berdasarkan seleksi pengurus yang tercatat dari tahun berjalannya penggunaan dana zakat produktif 2008-2010 sejumlah 221 orang sebagai populasi.

Dalam bukunya Dr. Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa “Apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih besar dari pada itu”.²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik stratified random sampling atau sampel acak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebesar 20% dari jumlah 221 mustahiq yaitu 44 mustahiq. Maka jumlah ini di jadikan sebagai sampel dan obyek untuk diteliti.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998 , h.155.

² *Ibid.*, h. 120.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.³

Metode dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti ke obyek sasaran. Metode ini penulis gunakan untuk melihat pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif di BAPELURZAM Cabang Weleri Kabupaten Kendal.

2. Metode Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara dengan tokoh lembaga atau para fungsionaris khususnya pihak manajemen pendayagunaan zakat produktif yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai pendayagunaan zakat produktif.⁴

3. Kuesioner

Dapat dilakukan dengan cara memberi angket yang berisi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang sifatnya terbuka atau tertutup kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Merupakan daftar pertanyaan terbuka atau tertutup yang di distribusikan kepada responden untuk diisi sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : BPFE-UII, 2000, h.58.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999, h. 72.

⁵ Umardi Suryabrata. *Op.Cit*, h. 43.

mereka ketahui. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada para mustahiq yang menerima dana zakat produktif.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶

Untuk melengkapi data penelitian, selanjutnya penulis mencari dokumen penting dari Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Kabupaten Kendal.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa laporan hasil pengelolaan dan data berupa tulisan-tulisan penting seperti struktur organisasi, keberadaan amil dan mustahiq.

3.4. Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan tiga analisis, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, autokorelasi dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi kaslik adalah sebagai berikut :

⁶ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*, h. 236.

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami

gejala heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRDCH) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di *Studentized*. Dasar analisis :

(1) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan

distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.⁷

2. Analisa Deskriptif

Mendeskripsikan data yaitu menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan dari responden untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq.

3. Analisis Regresi

a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y).(\Sigma x^2) - (\Sigma y).(\Sigma xy)}{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N(\Sigma xy).(\Sigma x) - (\Sigma x).(\Sigma xy)}{N.(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*, Edisi II, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 57-74.

Keterangan :

\hat{Y} = (baca : Y topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan
(kriterium)

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi
(prediktor)

a = intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu
Y

b = koefisien regresi atau sering disebut slope, gradient atau
kemiringan garis

b. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan rumus

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freq
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{Jk\ reg}{db\ reg}$	$\frac{Jk\ res}{db\ res}$
Residu	(N - 2)	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{Jk\ res}{db\ res}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Harga F diperoleh (freg), kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% db = N - 2, hipotesis diterima jika $F_{reg\ hitung} > F_{tabel}$.

1.5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas atau X (*Independent Variabel*).

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*dependen variabel* atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendayagunaan Zakat Produktif.

b) Variabel terikat atau Y (*Depandent Variabel*).

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*Independet variabel* atau bebas). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Mustahiq.

Dari penjelasan diatas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Oprasionalisasi Variabel

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
(X) Pendayagunaan Zakat Produktif	<i>Pendayagunaan Zakat produktif</i> yaitu suatu bentuk pemanfaatan dana zakat produktif yang diberikan kepada <i>Mustahiq</i> sebagai modal usaha untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas <i>Mustahiq</i> agar tepat guna dan berdaya guna.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalokasian dana zakat produktif - Sasaran pendayagunaan dana zakat produktif - Pendistribusian dana zakat produktif 	Skala Likert 1 - 5
(Y) Pemberdayaan Mustahiq	<i>Pemberdayaan</i> yaitu upaya mewujudkan misi pembentukan Amil, yakni bagaimana <i>Muzakki</i> menjadi lebih berkah rezekinya dan ketentraman kehidupannya menjadi terjamin disatu sisi dan masyarakat <i>Mustahiq</i> tidak selamanya tergantung dengan pemberian, dalam jangka pendek dapat hidup mandiri dan terampil dengan adanya perubahan ekonomi dan jangka panjang diharapkan dapat berubah menjadi <i>Muzakki</i> baru.	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan ketrampilan kepada para <i>Mustahiq</i> - Manajemen usaha kepada para <i>Mustahiq</i> - Pengawasan BAPELURZAM kepada para <i>Mustahiq</i> 	Skala Likert 1 – 5

